

**PENGARUH MINAT MENJADI BIDAN, DUKUNGAN KELUARGA, DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
STIKES AISYIYAH SURAKARTA**

Nindya Kurniawati

ABSTRACT

Achieving ability Kepmenkes No.900/2002 midwife in accordance with the demands contained in the ability of midwives as professionals and independent . The achievement of these capabilities can be started from the educational institution based on the core competencies of midwives . The ability to measure the achievement of measurable learning achievement premises . The high interest in becoming a midwife , the amount of family support , the discipline is followed in the study would affect learning achievement . The purpose of this study was to determine the effect of interest into midwife , family support , and discipline of learning on student achievement.

This study is an observational analytic cross sectional approach . The study was conducted in December 2013 until May 2014 . The sample amounted to 88 respondents. The sampling technique using simple random sampling. Measuring instrument using a questionnaire with likert scale . Analysis of data using multiple linear regression analysis with α of 5% .

The results of multiple linear regression analysis of the independent variable of interests being midwife (X1) , family support (X2) , and the discipline of learning (X3) on the dependent variable learning achievement (Y) p-value obtained (0.000) $< \alpha$ (0.05) . Value of F (126.687) $>$ F (2.72) . Effective contribution (R²) jointly acquired 0.819. There is a strong positive influence and significant correlation between interest in becoming a midwife , family support , and discipline of learning on student achievement STIKES Aisyiyah Surakarta .

Keywords : interests being a midwife , family support , disciplinary learning , learning achievement

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan yang harus dihadapi bidan adalah tuntutan masyarakat terhadap pelayanan berkualitas, mengingat sebagian besar persoalan reproduksi berhubungan dengan kaum perempuan. Oleh karena itu, para bidan dituntut untuk memiliki ketrampilan yang lebih baik, disertai dengan kemampuan untuk menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait dalam persoalan kesehatan reproduksi di masyarakat (Sofyan M, et all, 2006).

Pencapaian kemampuan bidan sesuai dengan Kepmenkes No.900/2002 tidaklah mudah, karena kewenangan yang diberikan oleh Departemen Kesehatan ini mengandung tuntutan akan kemampuan bidan sebagai tenaga profesional dan mandiri. Pencapaian kemampuan tersebut dapat diawali dari institusi pendidikan yang berpedoman pada kompetensi inti bidan dan melalui institusi pelayanan dengan meningkatkan kemampuan bidan sesuai dengan kebutuhan.

STIKES Aisyiyah Surakarta mempunyai misi " Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan (kebidanan dan keperawatan) sebagai wahana pengembangan sumber daya tenaga kesehatan dalam rangka terciptanya pelayanan kesehatan secara profesional ". Salah satu usaha yang telah dilakukan untuk mewujudkan misi tersebut adalah dengan menyeleksi secara ketat calon mahasiswa. Dalam seleksi calon mahasiswa juga dilakukan tes minat sehingga diperoleh mahasiswa yang benar-benar memiliki minat menjadi bidan.

Dukungan keluarga berupa dukungan emosi dan dukungan instrumental. Dukungan emosi mengarah pada aspek emosi yang mencakup perilaku-perilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan dorongan

dan komunikasi yang positif dan terbuka. Dukungan instrumental mencakup perilaku-perilaku yang tidak menunjukkan dorongan secara terbuka, namun masih berkontribusi pada perasaan diterima dan disetujui. Bentuk dukungan instrumental misalnya penyediaan sarana dan prasarana bagi pencapaian prestasi atau penguasaan kompetensi (Lestari, 2013).

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kedisiplinan. Disiplin diartikan sebagai ketaatan pada peraturan. Dengan disiplin seseorang dituntut untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku dimana seseorang tersebut berada. Bila individu selalu disiplin dan mematuhi aturan dan norma yang berlaku, maka individu tersebut akan terbiasa hidup teratur.

STIKES Aisyiyah Surakarta sebagai pencetak generasi bidan yang profesional harus mampu membawa mahasiswa menjadi sosok yang cerdas, kompeten, dan berakhlak mulia. Hal ini diwujudkan dengan menegakkan disiplin sebagai bentuk menciptakan kondisi yang menyenangkan untuk belajar. Disiplin merupakan faktor positif dalam hidup, sebagai perkembangan dari "pengawasan dari dalam" yang menuntut seseorang ke arah pola perilaku dapat diterima oleh masyarakat dan yang menunjang kesejahteraan diri sendiri (Data Sekunder, 2013).

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang tertentu. Seseorang yang menaruh minat besar terhadap bidang tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari orang lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap bidang itulah yang memungkinkan orang tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi belajar yang diinginkan (Syah,

2006).Jadi, seseorang yang mempunyai minat menjadi bidan memungkinkan seseorang tersebut untuk lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Dukungan keluarga terbukti berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresif, kepuasan hidup dan pencapaian prestasi akademik. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa dukungan keluarga yang baik adalah yang berupa dukungan otonom bukan dukungan direktif. Dalam dukungan otonom keluarga bertindak sebagai fasilitator untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan, dan menentukan nasibnya sendiri (Lestari, 2013).

Kedisiplinan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam meraih tujuannya. Kedisiplinan berfungsi untuk menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan mencipta lingkungan kondusif. Dengan tercapainya fungsi-fungsi tersebut akan mempengaruhi proses belajar mahasiswa dan selanjutnya mempengaruhi prestasi belajarnya (Tu'u, 2004)

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKES Aisyiyah Surakarta pada bulan Desember 2013 s/d Mei 2014

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D III Kebidanan semester I STIKES Aisyiyah Surakarta tahun akademik 2013/2014 yang berjumlah

118 mahasiswa. Sampel yang akan diambil dalam penelitian yaitu sejumlah 88 mahasiswa dan sisanya sebanyak 30 mahasiswa digunakan untuk keperluan validitas dan reliabilitas. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data minat menjadi bidan, dukungan keluarga, dan kedisiplinan belajar, peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert. Data prestasi belajar diperoleh dari data IPK Semester I. Uji validitas kuesioner menggunakan validitas butir dengan menggunakan uji *pearson product moment* dan validitas isi dengan melihat kisi-kisi kuesioner. Sedangkan reliabilitas kuesioner diuji menggunakan *cronbach alpha*.

Analisis Data

Pengaruh minat menjadi bidan, dukungan keluarga, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa diuji secara statistik menggunakan *pearson product moment* dan dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Hasil pengukuran minat menjadi bidan diperoleh data rerata (mean) sebesar 83,82, median (me) sebesar 85,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,90. Skor terendah 61,25 dan skor tertinggi 98,75. Sebaran hasil pengukuran dukungan keluarga diperoleh rerata (mean) sebesar 87,27, median (me) sebesar 88,79, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,48. Skor terendah 68,10 dan skor tertinggi 100,00. Sebaran hasil pengukuran kedisiplinan belajar diperoleh rerata (mean) sebesar 82,60, median (me) sebesar 83,33, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,74. Skor terendah 63,89 dan skor tertinggi 97,22.

Sebaran hasil pengukuran prestasi belajar belajar diperoleh rerata (mean) sebesar 3,24, median (me) sebesar 3,25, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,287. Skor terendah 2,69 dan skor tertinggi 3,92.

Analisis Uji Hipotesis

Hasil uji pengaruh minat menjadi bidan (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) menggunakan *pearson product moment* didapatkan nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga dinyatakan terdapat korelasi yang bermakna. Nilai korelasinya sebesar 0,700 (kuat) dan arah korelasinya positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat menjadi bidan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa di STIKES Aisyiyah Surakarta. Pada uji regresi, didapatkan nilai *coefficients* sebesar 0,017 artinya setiap peningkatan minat satu satuan akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 1,7%. Hasil uji t pengaruh minat menjadi bidan terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$. $t_{hitung} (9,483) > t_{tabel} (2,000)$ sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh minat menjadi bidan terhadap prestasi belajar.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syah (2006) bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang tertentu. Seseorang yang menaruh minat besar terhadap bidang tertentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari orang lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap bidang itulah yang memungkinkan orang tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Jadi, seseorang yang mempunyai minat menjadi bidan memungkinkan seseorang tersebut untuk lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Salah satu alasan tingginya

minat menjadi bidan adalah karena prospek kerja sebagai seorang bidan sangat menjajikan dimana selain dapat bekerja sebagai Pegawai Negeri sipil (PNS) bidan juga mendapat izin membuka praktek pribadi di rumahnya dan ini sangat menguntungkan bidan, selain itu bidan juga bisa membuka klinik bersalin (Nugroho,2012). Hal ini sesuai dengan Kepmenkes nomor 369/MENKES/SK/III/2007 yaitu, bidan dapat praktik diberbagai tatanan pelayanan, termasuk di rumah, masyarakat, rumah sakit, klinik, atau unit kesehatan lainnya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo J S (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat masuk program studi keperawatan dengan hasil belajar mahasiswa.

Hasil uji pengaruh dukungan keluarga (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) menggunakan *pearson product moment* didapatkan nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga dinyatakan terdapat korelasi yang bermakna. Nilai korelasinya sebesar 0,671 (kuat) dan arah korelasinya positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa di STIKES Aisyiyah Surakarta. Pada uji regresi, didapatkan nilai *coefficients* sebesar 0,015 artinya setiap peningkatan dukungan keluarga satu satuan akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 1,5%. Hasil uji t pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$. $t_{hitung} (6,927) > t_{tabel} (2,000)$ sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Lestari (2013), bahwa dukungan keluarga terbukti berdampak positif pada harga diri,

penurunan perilaku agresif, kepuasan hidup dan pencapaian prestasi akademik. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa dukungan keluarga yang baik adalah yang berupa dukungan otonom bukan dukungan direktif. Dalam dukungan otonom keluarga bertindak sebagai fasilitator untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan, dan menentukan nasibnya sendiri. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti M (2011) yang memberikan hasil yang sama bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Hasil uji pengaruh kedisiplinan belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) menggunakan *pearson product moment* didapatkan nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$ sehingga dinyatakan terdapat korelasi yang bermakna. Nilai korelasinya sebesar 0,619 (kuat) dan arah korelasinya positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa di STIKES Aisyiyah Surakarta. Pada uji regresi, didapatkan nilai *coefficients* sebesar 0,014 artinya setiap peningkatan kedisiplinan belajar satu satuan akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 1,4%. Hasil uji t pengaruh minat menjadi bidan terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$. $t_{hitung}(7,887) > t_{tabel}(2,000)$ sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

Hal ini sesuai dengan Tu'u (2004), yang menyatakan bahwa kedisiplinan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam meraih tujuannya. Kedisiplinan berfungsi untuk menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan mencipta lingkungan kondusif. Dengan tercapainya fungsi-fungsi tersebut akan mempengaruhi

proses belajar mahasiswa dan selanjutnya mempengaruhi prestasi belajarnya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Oktarina L P (2010), didapatkan kesimpulan yang sama yaitu terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

Analisis Multivariat Pengaruh Minat Menjadi Bidan, Dukungan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji pengaruh minat menjadi bidan (X_1), dukungan keluarga (X_2), dan kedisiplinan belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) dengan analisis regresi linier berganda diperoleh nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$. Nilai F_{hitung} sebesar (126,687) lebih besar dari $F_{tabel}(2,72)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat menjadi bidan, dukungan keluarga, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama mampu mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta.

Koefisien Determinasi atau R Square (R^2) sebesar 0,819. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara prestasi belajar dengan ketiga variabel (minat menjadi bidan, dukungan keluarga, dan prestasi belajar) sangat kuat. Angka 0,819 (81,9%) menjelaskan bahwa 81,9% prestasi belajar mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta dipengaruhi oleh minat menjadi bidan, dukungan keluarga, dan kedisiplinan belajar. Selanjutnya sisanya ($100\% - 81,9\% = 18,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

Oleh karena pada uji F dinyatakan signifikan, selanjutnya dihitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel X terhadap Y . Hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 36,69%

Sumbangan relatif variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 31,43%

Sumbangan relatif variabel X_3 terhadap variabel Y sebesar 31,88%

Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 30,04%

Sumbangan efektif variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 25,79%

Sumbangan efektif variabel X_3 terhadap variabel Y sebesar 26,11%

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh signifikan yang positif minat menjadi bidan terhadap prestasi belajar mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta
2. Ada pengaruh signifikan yang positif dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta
3. Ada pengaruh signifikan yang positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta
4. Ada pengaruh yang signifikan yang positif minat menjadi bidan, dukungan keluarga, dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta. Pengaruh ketiga variabel tersebut sangat kuat yaitu sebesar 81,9%.

SARAN

1. Pengelola pendidikan hendaknya memiliki strategi yang efektif guna menumbuhkan dan meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi bidan sehingga dengan minat yang telah tumbuh akan memacu mahasiswa lebih giat dalam meraih prestasi belajar.
2. Institusi hendaknya aktif menjalin kerjasama dengan keluarga dalam memantau kegiatan belajar mahasiswa dengan harapan keluarga dapat memberikan dukungannya kepada mahasiswa sehingga prestasi belajarnya menjadi lebih baik.
3. Mahasiswa sebaiknya menegakkan kedisiplinan belajar baik di kampus maupun di rumah agar prestasi belajarnya menjadi lebih baik.
4. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini masih terlalu sedikit, penulis berharap penelitian kedepan akan mampu melakukan kajian yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
5. Dalam penelitian ini penulis membatasi dalam evaluasi prestasi belajar hanya pada satu semester saja yaitu prestasi belajar semester satu. Saran bagi peneliti selanjutnya, prestasi belajar yang digunakan adalah prestasi belajar kumulatif dari semester satu sampai semester enam. Demikian pula minat menjadi bidan, dukungan keluarga, dan kedisiplinan belajar dilakukan tes pada tiap semester dan dihitung rata-ratanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, S. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dahlan, S. 2008. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Day, R D. 2010. *Introduction to Family Processes*. Fifth Edition. New York: Routledge
- Djamarah, S B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: rineka Cipta.
- Estiwidani D, Meilani N, Widyasih H, dan Widyastuti Y. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Faturrohmah, H N. 2013. *Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dan Adversity Quotient dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah KDK II Mahasiswa Akademi YAPPI Sragen*. Tesis, Pendidikan Profesi Kesehatan: Universitas sebelas Maret Surakarta.
- Febrianti, M. 2011. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi belajar Siswa kelas VI Sekolah Dasar*. Skripsi, FMIPA. Universitas Riau
- Gunarsa, S D. 2004. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. A. A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hindrayani A dan Totalia SA. 2010. *Teknik Pengolahan Data*. Surakarta: UNS Press.
- Kepmenkes 369/Menkes/SK/III/2007. *Standar Profesi Bidan*
- Kepmenkes 900/Menkes/SK/VII/2002. *Registrasi dan Praktik Bidan*
- Lestari, S. 2013. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, S M. 2012. *Pengaruh Minat Masuk Program Studi Kebidanan, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri*. Tesis, Pendidikan Profesi Kesehatan: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Oktarina, L P. 2010. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA N 1 Purwanto 2009/2010*. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur,A. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sofyan M, et all. 2006. *Bidan Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: PP IBI
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____ 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____ . 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Andi
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafrudin dan Hamidah. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC
- Tu'u,T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, H. B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Waluyo, S J. 2013. *Hubungan Antara Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) Minat dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Integumen di Akademi Keperawatan PPNI Surakarta*. Tesis, Pendidikan Profesi Kesehatan: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Weigel, D J. 2008. *The Concept of Family; an Analysis of Laypeople's Viewsnof Family*. Journal of Family Issues, 29 (11), 1426-1447.
- Widiastuti, T L. 2008. *Hubungan Antara kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Santo Bernardus Pekalongan*. Skripsi, Fakultas Psikologi: Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Wong, M A. 2008.*Perception of Parental Involvement and Autonomy support: Their Relations with Self-regulation, Academic Performance, Substance Use and Resilience Among Adolescent*. North American Journal of Psychology, 10, 497-518